

ANALISIS FAKTOR RISIKO STATUS KEMATIAN NEONATAT, (studi kasus kontrol di
Kecamatan Losari Kabupaten Brebes tahun 2006)

SIGIT SETYONO -- E2A305093
(2007 - Skripsi)

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan nasional adalah menurunkan angka kematian bayi, yang saat ini masih menjadi program prioritas pemerintah. Angka kematian bayi secara nasional dalam dekade terakhir ini mengalami penurunan yang cukup tajam, dari 112 perseribu kelahiran hidup pada tahun 2001 menjadi 39 perseribu kelahiran hidup pada tahun 2005. Angka tersebut ternyata bila dilihat pada angka kematian neonatal masih cukup tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan pendekatan kasus kontrol. Subjek penelitian terdiri dari 29 ibu yang mempunyai bayi meninggal pada usia neonatal sebagai kelompok kasus, dan 29 ibu yang mempunyai bayi hidup melewati masa neonatal, sebagai kelompok kontrol. Sumber data diperoleh dari data sekunder dari catatan autopsi verbal, riwayat kohort ibu hamil dan catatan persalinan di Puskesmas. Analisa data dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Uji statistik dilakukan dengan *Chi Square*, signifikansi ditentukan jika nilai p kurang 0,05 dan perhitungan nilai *Odds Ratio* ($OR > 1$) Hasil analisis menunjukkan bahwa umur ibu ($p=0,0023$ dan $OR=7,69$), paritas ($p=0,0006$ dan $OR=8,25$), penolong persalinan ($p=0,044$ dan $OR=6,07$), berat bayi lahir ($p=0,016$ dan $OR=6,12$) dan kondisi usaha bernafas bayi ($p=0,001$ dan $OR=7,85$), berisiko secara signifikan terhadap status neonatal. Disimpulkan bahwa umur ibu, paritas, penolong persalinan, berat bayi lahir dan kondisi usaha bernafas bayi berisiko terhadap status neonatal. Disarankan membrikan pengarahan kepada ibu-ibu untuk melahirkan pada umur yang tidak berisiko peningkatan kunjungan neonatal sehingga dapat menurunkan angka kematian neonatal.

Kata Kunci: Kematian neonatal, kohort ibu hamil